

**ANALISIS PEMANFAATAN *IPAD* SEBAGAI PENGGANTI BUKU DI SD HARAPAN MULIA**

Andung Dwi Haryanto<sup>1</sup>, Ulva Milda Tis'ana<sup>2</sup>, Anindia Ameliani Fernanda<sup>3</sup>, Silvia Ayu Muniro<sup>4</sup>, Sania Khasina<sup>5</sup>, Widi Jauza Labilla<sup>6</sup>

<sup>1, 2, 3, 4, 5, 6</sup>UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

[andung.dwi.haryanto@uingusdur.ac.id](mailto:andung.dwi.haryanto@uingusdur.ac.id), [ulva.milda.tisana@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:ulva.milda.tisana@mhs.uingusdur.ac.id),

[anindia.ameliani.fernanda@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:anindia.ameliani.fernanda@mhs.uingusdur.ac.id),

[silvia.ayu.muniro@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:silvia.ayu.muniro@mhs.uingusdur.ac.id), [sania.khasina@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:sania.khasina@mhs.uingusdur.ac.id),

[widi.jauza.labilla@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:widi.jauza.labilla@mhs.uingusdur.ac.id)

**Abstract:** *This study was conducted during the Field Work Practice (KKL) at SD Harapan Mulia, Bali, aiming to examine the use of iPads as a replacement for printed textbooks in the learning process. The background of this research stems from the demands of the digital era, which requires innovation in learning media to make learning more relevant, engaging, and able to increase student participation. The research method involved field observation, interviews with teachers, and documentation of learning activities. This study seeks to analyze the extent to which iPads can replace printed textbooks in delivering learning materials and to identify their impact on student motivation and engagement. The results indicate that iPads enhance interactivity and the attractiveness of learning through multimedia features, access to digital learning resources, and ease of use. The findings also show an increase in student motivation, although challenges remain, such as the risk of device misuse to access non-educational applications. The study concludes that iPads have strong potential to replace printed textbooks in primary school learning, provided that clear usage policies, teacher training, and strengthened digital literacy are implemented. These findings may serve as a reference for other elementary schools seeking to adopt digital learning technologies.*

**Keywords:** *Ipad, Digital Learning Media, Printed Textbooks, Learning Motivation, Elementary School.*

**Abstrak:** Penelitian ini dilakukan selama kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di SD Harapan Mulia, Bali, yang bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan *iPad* sebagai pengganti buku cetak dalam proses pembelajaran. Latar belakang penelitian ini adalah tuntutan era digital yang menuntut inovasi media pembelajaran agar lebih relevan, menarik, dan mampu meningkatkan keterlibatan siswa. Metode yang digunakan adalah observasi lapangan, wawancara dengan guru, serta dokumentasi proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana *iPad* dapat menggantikan buku cetak dalam menyajikan materi pelajaran dan mengidentifikasi dampaknya terhadap motivasi serta keterlibatan siswa di kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *iPad* mampu meningkatkan interaktivitas dan daya tarik pembelajaran melalui fitur multimedia, akses ke sumber belajar digital, serta kemudahan penggunaan. Temuan juga mengindikasikan adanya peningkatan motivasi siswa, meskipun terdapat tantangan seperti potensi penyalahgunaan perangkat untuk mengakses aplikasi yang tidak relevan dengan pembelajaran. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa *iPad* memiliki potensi besar untuk menggantikan buku cetak dalam pembelajaran di sekolah dasar, dengan syarat adanya kebijakan penggunaan yang jelas, pelatihan untuk guru, dan penguatan literasi digital. Temuan ini dapat menjadi referensi bagi sekolah dasar lain yang ingin mengimplementasikan teknologi digital dalam pembelajaran.

**Kata Kunci:** *Ipad, Media Pembelajaran Digital, Buku Cetak, Dampak, Sekolah Dasar.*

## **PENDAHULUAN**

Dalam beberapa dekade terakhir, perkembangan teknologi digital telah mengubah ekosistem pembelajaran di seluruh dunia, termasuk di Indonesia, sehingga mendorong lembaga-lembaga pendidikan dasar untuk mencari media ajar yang tidak hanya mampu menyampaikan konten kognitif secara efektif, tetapi juga relevan dengan karakteristik generasi alfa yang amat lekat dengan perangkat layar sentuh. *iPad*, sebagai salah satu wujud tablet berfitur multimedia kaya, hadir menawarkan integrasi buku elektronik, simulasi interaktif, serta konektivitas internet dalam satu gawai ringan, suatu kelebihan yang kontras dengan buku cetak konvensional yang bersifat statis, mudah usang, dan membebani tas siswa.

Meskipun sejumlah studi internasional menunjukkan bahwa pemanfaatan tablet dapat meningkatkan keterlibatan belajar, literasi digital, dan hasil akademik peserta didik, kajian yang memfokuskan diri pada konteks sekolah dasar di Indonesia terutama pada aspek motivasi belajar ketika *iPad* menggantikan sepenuhnya buku cetak masih relatif terbatas. Teori Motivasi Diri (*Self-Determination Theory*) menyatakan bahwa motivasi intrinsik tumbuh ketika kebutuhan otonomi, kompetensi, dan keterkaitan sosial terpenuhi. Di sisi lain, Teori Beban Kognitif (*Cognitive Load Theory*) mengingatkan bahwa kelebihan fitur justru dapat membebani memori kerja siswa.

Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis komprehensif pemanfaatan *iPad* sebagai pengganti buku cetak di SD Harapan Mulia, Bali, dengan memadukan data observasi naturalistik, wawancara mendalam guru, dan dokumentasi, guna menjawab pertanyaan tentang sejauh mana *iPad* meningkatkan semangat belajar dan bagaimana tantangan operasionalnya di kelas. Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menilai efektivitas *iPad* dalam menyajikan materi pelajaran dibanding buku cetak.
2. Mengukur dampaknya terhadap motivasi dan keterlibatan siswa.
3. Merumuskan rekomendasi kebijakan dan pelatihan guru untuk penerapan berkelanjutan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV dan V di SD Harapan Mulia, Bali. Prosedur pelaksanaan dimulai dari tahap perencanaan dengan penyusunan instrumen observasi dan panduan wawancara, dilanjutkan dengan pengumpulan data di lapangan selama kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL). Observasi dilakukan untuk merekam aktivitas pembelajaran berbasis *iPad* secara langsung di kelas, sedangkan wawancara

dilakukan terhadap guru kelas dan sejumlah siswa untuk menggali persepsi dan pengalaman mereka terhadap penggunaan iPad dalam pembelajaran. Dokumentasi meliputi foto kegiatan, tangkapan layar materi digital, serta arsip pelaksanaan pembelajaran. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi, panduan wawancara, dan alat dokumentasi seperti kamera dan catatan lapangan. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dengan cara mereduksi data, menyajikannya dalam bentuk narasi deskriptif, serta menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang berulang dan signifikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Studi ini dilakukan di SD Harapan Mulia untuk mengetahui cara menggunakan iPad sebagai pengganti buku dalam pendidikan. Data dikumpulkan melalui observasi di kelas, wawancara dengan guru dan siswa, dan melihat dokumen pendukung pembelajaran.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru menggunakan iPad untuk menyampaikan materi pelajaran, termasuk gambar, video, lagu, dan kuis interaktif, yang membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan. Siswa tampak lebih semangat dan fokus saat belajar dengan iPad daripada dengan buku cetak.

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa *iPad* membantu guru menyampaikan materi lebih cepat dan lebih mudah. Guru juga merasa bahwa siswa menjadi lebih aktif dan mudah memahami materi karena materi dapat ditampilkan secara visual dan suara. Guru mengatakan bahwa karena tidak perlu menulis banyak di papan atau membawa buku yang tebal, pembelajaran terasa lebih efisien.

Siswa yang diwawancarai menyatakan bahwa mereka senang dan lebih tertarik untuk belajar dengan *iPad*. Mereka mengatakan bahwa melihat gambar bergerak, menonton video, dan bermain kuis membuat belajar lebih menyenangkan. Namun, beberapa siswa masih membutuhkan bimbingan karena mereka belum terbiasa menggunakan perangkat digital.

Meskipun *iPad* memiliki banyak manfaat, ada beberapa masalah dengan penggunaan di sekolah ini. Karena *iPad* yang tersedia tidak mencukupi untuk semua siswa, mereka harus menggantinya. Karena koneksi internet kadang-kadang tidak stabil, konten digital tidak selalu dapat dibuka dengan lancar. Pelatihan tambahan juga diperlukan untuk guru agar mereka dapat memanfaatkan *iPad* dengan maksimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa *iPad* cukup berguna sebagai pengganti buku cetak. Penggunaan *iPad* membuat siswa lebih tertarik untuk belajar dan membantu guru menyampaikan pelajaran. Namun, sekolah harus membantu dengan

menambah fasilitas, memberikan instruksi kepada pendidik, dan memperbaiki koneksi internet agar lebih baik.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *iPad* dapat memenuhi prinsip-prinsip dasar motivasi belajar sebagaimana dijelaskan dalam *Self-Determination Theory*, yaitu kebutuhan akan otonomi, kompetensi, dan keterhubungan sosial. Fitur interaktif seperti kuis digital, video pembelajaran, dan simulasi memungkinkan siswa belajar dengan gaya dan kecepatan mereka sendiri. Dalam konteks *Cognitive Load Theory*, keberhasilan pembelajaran dengan *iPad* dipengaruhi oleh perancangan materi yang meminimalkan beban kognitif berlebih dan justru mendukung pemrosesan informasi secara mendalam.

Peningkatan kehadiran dan keterlibatan siswa di SD Harapan Mulia memperkuat hasil studi sebelumnya bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa. Namun demikian, keterbukaan akses *iPad* terhadap aplikasi non-pendidikan dapat menjadi pengalih perhatian. Beberapa guru menyatakan perlu adanya kebijakan yang lebih ketat dalam pengelolaan perangkat digital di kelas.

Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa sekolah perlu menyiapkan kebijakan internal yang jelas mengenai penggunaan *iPad* dalam pembelajaran, melibatkan pelatihan guru tentang pembelajaran digital, serta membangun budaya literasi digital sejak dini. Dengan strategi implementasi yang tepat, *iPad* memiliki potensi besar untuk menggantikan buku cetak secara efektif dan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di tingkat sekolah dasar.

Selain itu, efektivitas penggunaan *iPad* juga berkaitan erat dengan kesiapan guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam strategi pembelajaran. Guru yang sudah terbiasa dengan penggunaan perangkat digital cenderung lebih mampu mengembangkan aktivitas pembelajaran yang kreatif, variatif, dan adaptif terhadap kebutuhan siswa. Namun, berdasarkan hasil wawancara, masih terdapat guru yang merasa kurang percaya diri dalam mengoperasikan fitur-fitur *iPad* secara maksimal, sehingga potensi teknologi ini belum sepenuhnya dimanfaatkan secara merata. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk menyediakan pelatihan rutin bagi guru agar mampu meningkatkan kompetensi digital sekaligus pedagogik mereka.

Di sisi lain, motivasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kecanggihan teknologi, tetapi juga oleh bagaimana teknologi tersebut digunakan dalam konteks sosial kelas. Misalnya, penggunaan *iPad* untuk kegiatan kolaboratif seperti proyek kelompok atau

kuis tim terbukti meningkatkan rasa keterlibatan sosial dan kerja sama antarsiswa. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran konstruktivistik yang menekankan peran aktif siswa dalam membangun pengetahuan melalui interaksi sosial dan pemecahan masalah nyata.

Namun demikian, hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara pemanfaatan teknologi dengan pengembangan nilai-nilai karakter dan kontrol diri siswa. Dengan adanya akses internet dan aplikasi terbuka, tidak jarang siswa terdistraksi dan terdorong untuk membuka aplikasi hiburan atau game. Situasi ini memperlihatkan pentingnya pembelajaran etika digital sejak dini, di mana siswa tidak hanya diajarkan cara menggunakan teknologi, tetapi juga diberi pemahaman mengenai tanggung jawab dan dampak penggunaan yang tidak tepat.

Secara keseluruhan, pemanfaatan *iPad* di SD Harapan Mulia telah memberikan dampak positif terhadap semangat belajar siswa, namun efektivitasnya sangat bergantung pada keterpaduan antara perangkat keras, kompetensi guru, kebijakan pengawasan, dan budaya belajar yang dibangun di sekolah. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa transformasi digital dalam pendidikan dasar bukan hanya soal mengganti media pembelajaran, tetapi tentang menciptakan ekosistem belajar baru yang lebih relevan dengan dunia anak-anak masa kini, serta mendorong tumbuhnya generasi yang adaptif, kreatif, dan bertanggung jawab.

## **SIMPULAN**

Pemanfaatan *iPad* sebagai pengganti buku cetak di SD Harapan Mulia menunjukkan bahwa teknologi ini mampu meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penyajian materi yang lebih interaktif, menarik, dan mudah diakses. *iPad* tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu mengajar, tetapi juga sebagai media yang mendorong motivasi belajar siswa, terutama melalui fitur multimedia dan akses terhadap sumber belajar digital yang kaya. Namun, keberhasilan implementasi *iPad* sangat bergantung pada sejumlah faktor pendukung, seperti ketersediaan perangkat yang memadai, kestabilan jaringan internet, kesiapan guru dalam memanfaatkan teknologi secara optimal, serta adanya regulasi yang mengatur penggunaan perangkat digital secara bijak dan bertanggung jawab.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa *iPad* memiliki potensi besar untuk menggantikan buku cetak secara efektif di lingkungan sekolah dasar, dengan catatan bahwa penerapannya perlu dilakukan secara sistematis, bertahap, dan didukung oleh pelatihan guru serta penguatan literasi digital bagi siswa. Ke depan, hasil penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menjajaki integrasi *iPad* dalam kurikulum tematik, mengembangkan aplikasi

pembelajaran lokal yang sesuai dengan karakteristik siswa Indonesia, serta melakukan evaluasi jangka panjang terhadap pengaruhnya terhadap capaian akademik dan karakter siswa. Implementasi yang bijak atas transformasi digital ini diharapkan mampu menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih adaptif, relevan, dan inklusif di era teknologi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Azza, K. (2024). *KEBIJAKAN SEKOLAH DALAM PENGGUNAAN GADGET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI SD ISLAM AL AZHAR CAIRO PAGAR ALAM* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Devega, A. T., & Kom, S. (2022). *Pengembangan aplikasi media pembelajaran interaktif berbasis android*. CV Batam Publisher.
- Febiyanti, N., Alamsyah, T. P., & Taufik, M. (2022). Proses Pemanfaatan Tablet Android Sebagai Media Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar*, 11(3), 838-848.
- Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Cahyono, B. Y., & Widiati, U. (2011). *The teaching of English as a foreign language in Indonesia*. Malang: State University of Malang Press.
- Depdiknas. (2008). *Panduan pengembangan bahan ajar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA.
- Hanafiah, N., & Suhana, C. (2012). *Konsep strategi pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Munir. (2012). *Multimedia: Konsep & aplikasi dalam pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Nana, S. (2013). *Asas-asas evaluasi pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2003). *Berbagai pendekatan dalam proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prasetyo, Z. K., & Sutopo, H. B. (2020). Pembelajaran berbasis teknologi informasi pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 123–131. <https://doi.org/10.21009/jpd.v11i2.17890>
- Pratama, R. A., & Wulandari, N. (2021). Penggunaan iPad dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 45–53. <https://doi.org/10.32509/jtp.v4i1.2021>
- Putra, Y. S. (2017). Pembelajaran berbasis digital untuk generasi milenial. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 22(1), 1–12. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v22i1.580>
- Rahmawati, F., & Hidayat, A. (2020). *Media pembelajaran interaktif berbasis iPad*

- untuk meningkatkan pemahaman siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 6(2), 88–96.
- Rusman. (2012). *Belajar dan pembelajaran berbasis komputer*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, M. A., & Ramdani, Z. (2020). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran di era digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(2), 112–121. <https://doi.org/10.21009/jtp.v10i2.17234>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarni, E., & Andriyani, D. (2021). Peran teknologi digital dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 33–41.
- Supriyadi, T. (2020). iPad sebagai media pembelajaran interaktif di era digital. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 26(3), 255–262.
- Susanto, A. (2013). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Kencana.
- Wahyuni, S. (2021). Analisis efektivitas media digital dalam pembelajaran daring di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 102–110.
- Yulianto, A. (2018). *Inovasi pembelajaran digital untuk generasi Z*. Yogyakarta: Deepublish.